Laporan Keuangan Pemerintah Pusat, WTP

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyampaikan rasa syukurnya karena di tengah situasi yang berat akibat pandemi Covid-19 pemerintah dapat memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Tahun 2021.

"Alhamdulillah tahun 2021 sudah disampaikan oleh Ketua BPK, bahwa BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LHP LKPP). WTP ini merupakan pencapaian yang baik di tahun yang sangat berat di 2021," kata Presiden Jokowi pada Penyampaian Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LHP LKPP) Tahun 2021, di Istana Kepresidenan Bogor, Kamis (23/6)

Meski demikian, Kepala Negara menegaskan bahwa predikat WTP bukanlah tujuan akhir dari pengelolaan keuangan negara.

"Tujuannya adalah bagaimana kita mampu menggunakan uang rakyat sebaik-baiknya. Bagaimana kita mampu mengelola dan memanfaatkannya secara transparan dan akuntabel sehingga masyarakat betul-betul merasakan manfaatnya," ujarnya.

(Sim)-f

HASIL PCR SEMPAT POSITIF

Enam Calhaj DIY Sudah Diterbangkan

BOYOLALI (KR) - Sebanyak enam calon haji (Calhaj) DIY yang sempat ditinggal oleh kelompok terbangnya karena tidak lolos tes kesehatan di Embarkasi Dononudan, sudah berhasil diterbangkan ke Tanah Suci. Penerbangan mengikuti kloter berikutnya setelah dinyatakan memenuhi syarat kesehatan.

"Bagi yang hasil swab PCR-nya positif, dikarantina dulu di Asrama Haji DIY Jalan Ring Road Utara. Setelah dilakukan swab lagi dan hasilnya negatif, baru dibawa ke Donohudan," kata Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kanwil Kemenag DIY, H Nadhif SAg MSi yang juga Wakil Sekretaris I Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Embarkasi Solo.

Calhaj yang semula hasil PCR-nya positif terdiri Erna Diana Sylviani (semula Kloter 18 SOC, asal Sleman, kemudian diterbangkan ikut Kloter 19-SOC Bantul), Budi Handojo Rustamaji (semula Kloter 18 SOC, asal Sleman) dan Solikhan Kasir Takib (semula Kloter 19 SOC), diterbangkan bersama jemaah Karanganyar dan Cilacap Kloter 26 SOC pada Selasa (21/6) pukul 19.05 WIB serta Muhammad Gupit Robbicahya (semula Kloter 18 SOC) diterbangkan ikut Kloter 28 SOC bersama jemaah asal Kebumen dan Banyumas pada Kamis (23/6) pukul 02.15 WIB.

Sedangkan Widarta Isdarmanto Setro yang mengalami sakit mata, dengan pendampingnya Tri Widiyawati Warsito (semula kloter 18 SOC, diikutkan kloter 23 SOC bersama jemaah asal Sukoharjo dan Tegal pada Minggu (19/6) pukul 16.30 WIB.

Sementara itu masih ada 31 jemaah asal Sleman yang belum diberangkatkan. Mereka tergabung dalam Kloter 43-SOC bersama jemaah asal Purbalingga, Pekalongan, dan Tegal.

"Menurut jadwal, mereka harus masuk Embarkasi Sabtu 2 Juli 2022 pukul 08.00 WIB dan akan diterbangkan ke Tanah Suci pada Ahad 3 Juli 2022 pukul 02.55 WIB," terang Nadhif.

Sebelum berangkat ke Donohudan mereka harus swab PCR dulu selain cek kesehatan di embarkasi. Karena di kloter terakhir, maka kalau hasil swab positif atau tidak lolos tes kesehatan, sudah tidak ada kesempatan untuk diterbangkan ke Tanah Suci, karena saat negatif sudah tidak ada lagi penerbangan pemberangkatan haji.

Oleh karena itu, jauh-jauh hari sebelumnya Kepala Kanwil Kemenag DIY, Dr H Masmin Afif sudah mengeluarkan surat imbauan kepada para calon haji. Isinya antara lain agar para calhaj mematuhi protokol kesehatan 5 M+D dalam beraktivitas sehari-hari. Selain itu, juga agar tidak melakukan perjalanan, bepergian atau menerima tamu selama seminggu sebelum keberangkatan.

(Fie)-d

P.PDB

Sambungan hal 1

bagi sekolah. Juga memberikan kesempatan warga negara usia sekolah memperoleh layanan pendidikan yang nondiskriminatif, objektif, transparan, akuntabel, dan berkeadilan.

Sesuai Permendikbudristek Nomor 1/2021, maka jalur pendaftaran PPDB meliputi zonasi, afirmasi, perpindahan tugas orangtua/wali dan prestasi. Jalur zonasi untuk SD paling sedikit 70%, SMP paling sedikit 50%, dan SMA paling sedikit 50% . Jalur afirmasi paling sedikit 15%, sedangkan jalur perpindahan tugas orangtua/wali paling banyak 5%. Apabila masih ada sisa dari tiga jalur tersebut, dapat dibuka jalur prestasi, tapi hal ini tidak berlaku pada TK dan SD.

Pelaksanaan PPDB di DIY tertuang dalam Pergub No 17 tahun 2022 ditentukan bahwa pendaftaran SMA dan SMK Negeri, jalur zonasi sebesar 55%, afirmasi 20%, perpindahan tugas orangtua/wali 5% dan jalur prestasi, sebesar 20% dari daya tampung sekolah. Jalur pendaftaran di PPDB dari sisi regulasi sudah memenuhi harapan masyarakat. Dikarenakan siswa dengan nilai akademik biasa saja dapat diterima bersekolah yang dekat rumah melalui jalur zonasi. Untuk siswa dari keluarga kurang mampu, dapat menggunakan jalur afirmasi agar dapat bersekolah sesuai zona rumahnya pula.

Sedangkan bagi orangtua yang sering berpindah tugas karena pekerjaan, tidak khawatir lagi akan masa depan sekolah putra putrinya karena dapat memilih jalur perpindahan orangtua.

Sedangkan untuk siswa yang memiliki nilai akademik tinggi dan juga berprestasi nonakademik, berpeluang memilih sekolah sesuai cita citanya dengan mendaftar melalui jalur prestasi.

Kebijakan mendasar yang tidak berubah dalam PPDB, bahwa basis utamanya adalah zonasi. Hal ini bertujuan memastikan keadilan bagi semua calon peserta didik baru dan memberikan kesempatan yang sama untuk mengakses layanan pendidikan berkualitas. Sosialisasi kepada masyarakat harus dilakukan karena ada permasalahan yang masih sering ditemukan. Di antaranya adalah perlunya memberikan pemahaman ke orangtua agar anaknya bersedia sekolah sesuai dengan zonasi tempat tinggalnya. Karena inti dari PPDB berbasis zonasi adalah terjadinya pemerataan kualitas terhadap semua sekolahan.

Dampak selanjutnya proses intervensi pemda untuk membantu meningkatkan kualitas sekolah dapat lebih spesifik, fokus, dan terarah. Perguruan Tinggi sudah seharusnya mengapresiasi PPDB berbasis zonasi dalam penerimaan mahasiswa baru. Sehingga harapan meningkatkan sumber daya manusia berkualitaspun cepat terwujud.

(Penulis adalah Kepala Balai Dikmen Kulonprogo dan Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY)-d

Jokowi

Sambungan hal 1

Selain itu, kunjungan tersebut juga sebagai upaya untuk mendorong semangat perdamaian.

Anggota Komisi I DPR RI, Drs HM Idham Samawi mengemukakan, langkah yang dilakukan Presiden Jokowi merupakan amanah dari alinea ke IV Pembukaaan UUD 1945. Di antaranya, melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Langkah yang diambil ini sangat luar biasa, sehingga harus didukung.

(Ant/Dev)-d

Megawati:

Sambungan hal 1

Ada tujuh poin rekomendasi Rakernas II PDIP yang dibacakan Ganjar.

Ganjar menambahkan, Rakernas II PDIP juga mendukung sepenuhnya kebijakan Presiden Joko Widodo dalam mewujudkan perdamaian dunia dengan mengambil inisiatif bagi penyelesaian konflik Rusia-Ukraina.

"Hal itu melalui pelaksanaan politik luar negeri bebas aktif dan sekaligus mewujudkan kepentingan nasional Indonesia," tuturnya.

(Ant/Sim)-f

192.810 Peserta

Sambungan hal 1

tampung pada PTNBH dengan jumlah total daya tampung 213.406 kursi yang tersebar di 74 universitas, 11 PTKIN (UIN) dan 39 politeknik negeri se-Indonesia.

Jumlah peserta yang lulus SBMPTN 2022 tersebut telah melalui proses yang dimulai dari pendaftaran Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) dengan jumlah total pendaftar 800.852 orang, yang kemudian diseleksi melalui hasil UTBK dan kriteria lain. Dalam pelaksanaan UTBK, peserta yang hadir berjumlah 745.367 orang atau 93,07% dari total pendaftar. Setelah pelaksanaan UTBK, dilakukan skoring pada jawaban peserta UTBK yang eligible, yaitu 745.142 orang atau 93,04% dari total pendaftar.

Berdasarkan kelompok pilihan prodi, peserta eligible pada kelompok prodi Saintek berjumlah 359.791 orang dan jumlah peserta yang dinyatakan diterima berjumlah 88.703 orang atau 24,65%. Adapun pada kelompok Prodi Soshum peserta eligible berjumlah 372.714 dan peserta yang diterima berjumlah 86.801 atau 23,29%. Sementara itu, peserta eligible pada kelompok Campuran (pendaftar prodi Saintek dan Soshum) berjumlah 68.347 orang dan yang diterima berjumlah 17.306 orang atau 25,32%.

Pengumuman hasil seleksi jalur SBMPTN 2022 disampaikan melalui laman utama pengumuman hasil seleksi jalur SBMPTN 2022, yaitu https://pengumuman-sbmptn.ltmpt.ac.id.

Pengumuman dapat diakses dengan memasukkan 12-digit Nomor Peserta UTBK-SBMPTN 2022 dan Tanggal Lahir peserta serta mengeklik check box pernyataan

Selain pada laman utama LTMPT, pengumuman hasil SBMPTN 2022 juga dapat dilihat pada 32 laman mirror Pengumuman Hasil Seleksi Jalur SBMPTN 2022. **(Ati)**-d

Paspampres

Sambungan hal 1

Kiev lebih dulu pada Kamis hari ini.

Menurutnya, pihak Ukraina tidak membatasi jumlah amunisi atau peluru yang boleh dibawa.

"Komunikasi maupun koordinasi dengan KBRI dan mereka (Ukraina) sudah kami lakukan. Selanjutnya nanti tim pendahulu akan ke sana, lebih melekat lagi," jelasnya. Adapun Presiden Jokowi diagendakan menumpang kereta api di Kiev. Tri menyampaikan selama di kereta api, pihak militer Ukraina juga akan ikut serta mengawal Presiden Jokowi, namun dengan jumlah yang dibatasi oleh Paspampres.

Lebih jauh terkait pendeteksian kerawanan wilayah di Kiev yang telah dilakukan Paspampres, Tri mengatakan untuk sementara ini wilayah yang akan dikunjungi Presiden Jokowi aman karena berjarak 380 km dari ledakan terdekat di wilayah Donesk.

"Mereka (Rusia) masih melakukan serangan memang di seputaran Donesk, itu saja. Jadi alhamdulillah masih jauh dari Kiev. Sebelum kereta api jalan, 3 jam sebelumnya, kami siapkan tim deteksi. Alhamdulillah kami juga tidak terlalu khawatir karena Paspampres ini ada dari Kopassus, Denjaka dan Paskhas. Alhamdulillah kami percaya diri," tutur Tri.

Presiden Jokowi dijadwalkan menemui Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky di Kiev, Ukraina dan Presiden Rusia Vladimir Putin di Moskow, Rusia, untuk menunjukkan kepedulian terhadap isu kemanusiaan terkait perang yang melibatkan dua negara itu. Kunjungan ke kedua negara itu akan dilakukan Presiden Jokowi usai menghadiri KTT G7 di Jerman 26-28 Juni 2022.

(Ant)-f

Kejagung

Sambungan hal 1

korupsi pemberian fasilitas izin ekspor crude palm oil (CPO) atau minyak goreng dan turunannya ke jaksa penuntut umum (JPU) pada Rabu, 15 Juni 2022.

"Tim jaksa penyidik pada Direktorat Penyidikan menyerahkan lima berkas atas lima orang tersangka korupsi pemberian fasilitas izin ekspor CPO kepada Direktorat Penuntutan Jampidsus, untuk dilakukan penelitian sesuai Pasal 110 Ayat (1) KUHAP," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung, Ketut Sumedana.

Adapun lima berkas perkara yang dilimpahkan tahap I atas nama tersangka Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan (Dirjen PLN Kemendag), Indrasari Wisnu Wardhana (IWW), Komisaris PT Wilmar Nabati Indonesia, Master Parulian Tumanggor (MPT).

Kemudian Senior Manager Corporate Affairs PT Pelita Agung Agrindustri atau Permata Hijau Group, Stanley MA (SM), General Manager di Bagian General Affair PT Musim Mas, Picare Tagore Sitanggang (PTS), dan penasihat kebijakan atau analisa pada Independen Research & Advisory Indonesia, Lin Che Wei (LCW).

Sementara, lanjut Ketut, pasal yang disangkakan kepada para tersangka yaitu Pasal 2 Ayat (1) jo Pasal 18 UU RI No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan UU RI Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU RI No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP.

Kemudian Pasal 3 jo Pasal 18 UU RI No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan UU RI Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU RI No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP.

(Ful)-d

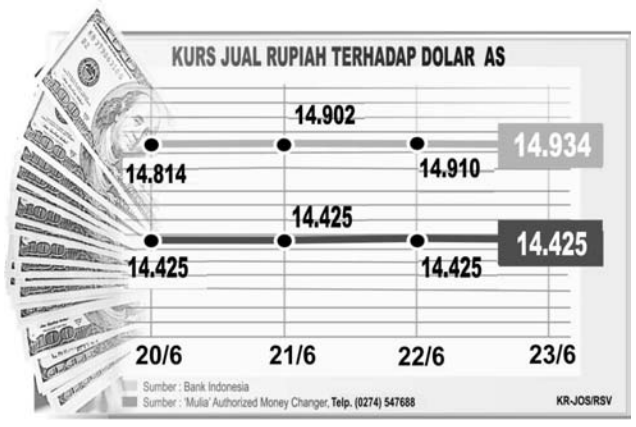

Prakiraan Cuaca Jumat, 24 Juni 2022

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Pancasila dalam Harmoni Keragaman

Dr Junaidi, SAg MHum MKom
Dosen Universitas AMIKOM Yogyakarta

KERAGAMAN merupakan hakikat natural manusia. Ia tidak bisa ditolak dan tidak pula dikehendaki. Ia ada dalam dirinya sendiri. Bahkan begitu alaminya sebuah keragaman hadir sesuai dengan kodratnya. Menolak keragaman sama saja menolak realitas hidup manusiawi. Menolak realitas hidup dalam keragaman membuat hidup tidak nyaman seperti sebuah mimpi.

Sebagai negara berdaulat yang terbentang sangat luas dari Sabang sampai ke Merauke dari berbagai 'warna' pulau-pulau yang ada, bangsa Indonesia tidak punya pilihan selain menerima realitas keragaman. Historisitas peradaban manusia pada hakikatnya diisi dengan mozaik pergolakan manusia karena atas dasar penolakan dalam berbagai perspektifnya. Penolakan melahirkan penderitaan yang melahirkan sebuah perjuangan mendapatkan penghargaan. Perjuangan panjang selalu saja terjadi karena ada pihak-pihak yang menolak kehadiran 'yang lain' itu.

Indonesia yang sadar dengan keragaman itu melahirkan pemikiran pendiri bangsa melalui simbolisasi Bhinneka Tunggal Ika. Semboyan yang sangat luhur ini adalah wujud dari tekad bangsa Indonesia yang menghargai sebuah keragaman dengan nilai-nilai pancasila. Agaknya, pancasila sebagai titik kulminasi dari keluhuran para pendiri bangsa dalam memberikan 'warna warni' kehidupan masyarakatnya tidaklah lahir begitu saja. Tahun 1945 adalah tahun para pendiri bangsa yang gagah perkasa menuntaskan proses panjang sejarah peradaban bangsa.

Pancasila merupakan wujud penerimaan keragaman. Esensi penerimaan keragaman bangsa inilah yang membuat pancasila tanpa rasa dilematis diterima oleh para pendiri bangsa sebagai dasar filosofis dan pandangan hidup (*way of life*) bangsa Indonesia. Prestasi dan lokomotif spektakuler pendiri bangsa mampu menghadirkan Indonesia sebagai bangsa yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur dalam 'taman kreatif' Indonesia.

Uniknya, dari berbagai keragaman yang ada di Indonesia, keragaman agama adalah sebuah keniscayaan yang sangat menguras energi, pikiran, harta bahkan nyawa anak bangsa. Generasi setelah Indonesia merdeka sebagai generasi penerus bangsa banyak terjebak dalam pemikiran penolakan terhadap keragaman ini. Ironisnya, berbagai tindakan dan perlakuan yang tidak menghargai keragaman dalam perspektif agama ini telah mencoreng 'wajah' bangsa Indonesia. Taman keragaman ini yang telah menghasilkan warna warni 'bunga kehidupan' bangsa, ternyata ada upaya sistemik untuk diseragamkan.

Tantangan terbesar dari generasi penerus bangsa era 5.0 ini sesungguhnya terletak pada melanggengkan keinginan luhur para pendiri bangsa. Artinya, mestinya sudah cukup bagi bangsa Indonesia dalam kedewasaannya untuk melewati berbagai tantangan dalam keragaman dengan penuh harmoni kehidupan. Substansinya adalah keragaman itu tidak perlu direkayasa untuk dihilangkan tetapi perlu dipupuk, disiram, dan dirawat sebagai 'taman kreatif' Indonesia bukan sebatas sebagai keragaman tetapi sebagai dinamika kebersamaan.

Tugas pokok bangsa sejatinya adalah menanamkan 'mata air keteladanan' ala Yudi Latief dengan model menghidupkan pancasila dalam perbuatan. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam arti sangat riil Indonesia merupakan ekosistem perlambang dunia. Meskipun mayoritas orang Indonesia adalah Muslim, namun eksistensi Kristianitas, Hinduisme, Buddhisme, Konfusianisme dan agama-agama pribumi hadir di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Tentu saja ini menjadi 'ladang' natural alam semesta dalam mengejar pengetahuan, integrasi dan harmoni sosial.

Adanya keluhan panjang bangsa Indonesia dalam menerima realitas keragaman atas krisis keteladanan adalah tugas berat pemimpin bangsa Indonesia ke depan menjelang Pemilu 2024. Keluhan yang dirasakan banyak orang dengan ketiadaan panutan di tengah gegap gempita masyarakat dalam mercusuar kegelapan di era sains dan teknologi-informasi. Terkesan keinginan terdalam masyarakat Indonesia saat ini adalah ingin menghadirkan sebuah kerinduan pemimpin yang riil hadir dan hidup serta menghidupkan masyarakat bukan 'janji surga' penyejuk telinga.

Sepanjang sejarah kehidupan bangsa ini telah gagal mentransmisikan kisah dan suri keteladanan dalam berbagai aspek kehidupan. Momentum demi momentum 'ritual' pergantian kepemimpinan di Indonesia terkesan sebagai ajang perebutan kekuasaan dan menarik simpati rakyat dengan 'janji-janji surga' yang 'dijual' menjelang pemilu. Artinya, pelajaran sejarah alih kepemimpinan hanya sebatas menyempit menjadi sejarah peralihan kekuasaan tanpa batas. Tak ayal, kita tidak mampu menemukan mutiara 'pesan moral' yang terpendam dalam perputaran waktu. Dunia pendidikan dengan pembelajaran pancasila 'berhenti' pada proses lewat butir-butir hafalan yang melelahkan anak didik karena kehilangan impresi yang bisa menghidupkan suara hati.

Kehilangan aset besar bangsa kita saat ini adalah kemiskinan wahana untuk mencetak nilai-nilai luhur bangsa yang disebut sebagai karakter bangsa. Nilai karakter tidak cukup diajarkan melalui media hafalan. Sifat-sifat karakter itu harus dilukiskan yang menjelma dalam diri. Ia semestinya tidak cukup diajarkan (taught) dalam ruang kognitif lewat hafalan dan 'pilihan soal-soal' ujian, melainkan harus ditangkap (caught) melalui penghayatan emosi. Sesungguhnya kita memiliki aset 'pahlawan-pahlawan' dalam berbagai kehidupan, baik kalangan atas maupun kalangan masyarakat bawah. Kisah-kisah keteladanan mereka tidak terpublikasikan secara menarik, meluas dan tenggelam. Kisah-kisah mereka tenggelam dalam kisah skandal selebritas, sinetron picisan dan reality show serta 'kabar buruk' dalam dunia politik. Semoga! ***

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park